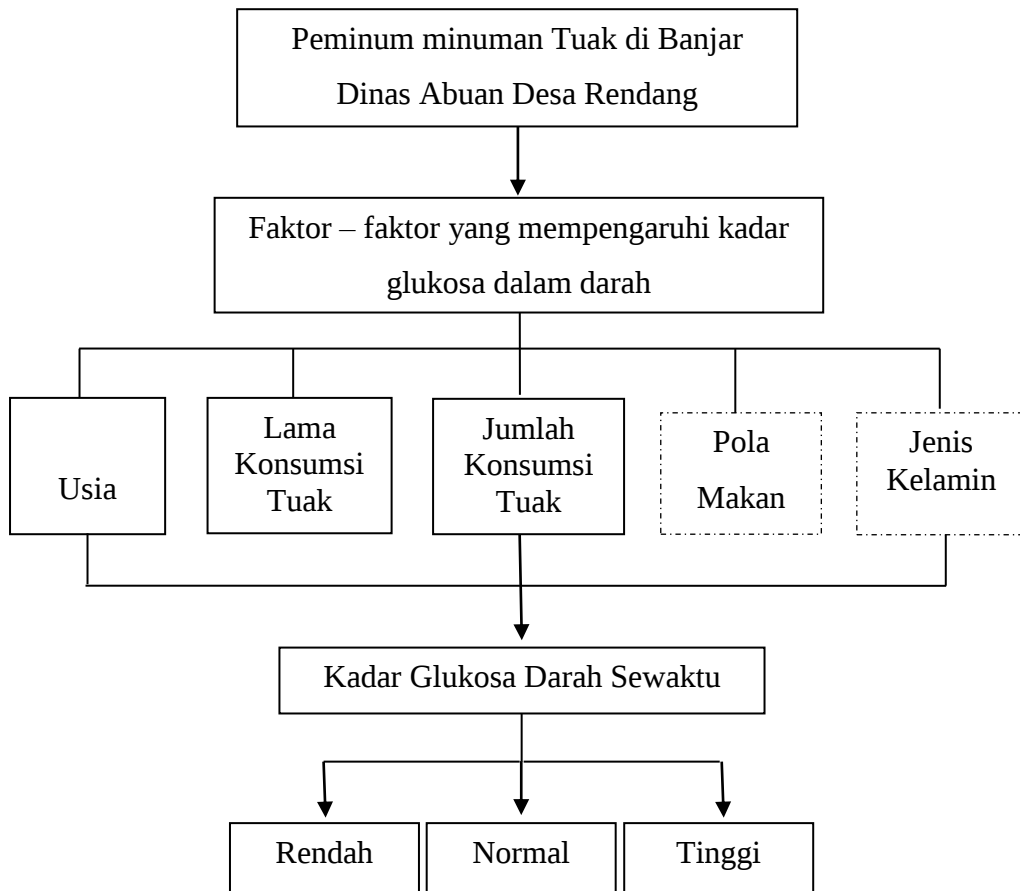


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

_____ : Variabel yang di hitung

----- : Variabel yang tidak di hitung

Pada gambar kerangka konsep diatas menunjukkan beberapa faktor yang dapat memicy terjadinya peningkatan kadar glukosa darah pada seseorang. Diantaranya yaitu usia, lama konsumsi tuak, jumlah konsumsi tuak, pola makan, dan jenis kelamin. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah gaya hidup dan kebiasaan yang tidak sehat dan tidak terkontrol dapat menyebabkan adanya peningkatan kadar glukosa darah yang berbeda di dalam tubuh. Meningkatnya kadar glukosa dalam darah dapat menyebabkan terjadinya hiperglikemia. Hiperglikemia adalah suatu kondisi di mana kadar gula darah seseorang lebih tinggi dari normal. Ini adalah akibat dari kekurangan insulin, yang mencegah glukosa mencapai jaringan tertentu, dan kelebihan glukagon, hormon yang menyebabkan peningkatan kadar glukosa di hati.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sangkot Nasution (2017), variabel yaitu konsep yang mempunyai variasi nilai. Pengertian dari variabel juga dapat diartikan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian yang dimaksud yaitu suatu yang menjadi sasaran selama penelitian. Variabel dari penelitian ini adalah Kadar Glukosa Darah Pada Peminum Tuak di Banjar Dinas Abuan Desa Rendang.

2. Definisi Operasional

Tabel 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
2	3	4	5
Peminum Tuak	Seseorang pria yang mengonsumsi minuman Tuak Aren (Jaka) di Banjar Dinas Abuan Desa Rendang	Wawancara	Nominal
Kadar Glukosa Darah	Pemeriksaan glukosa darah sewaktu yang dilakukan setiap waktu pada pasien tanpa puasa dan diperiksa berdasarkan nilai rujukan (Fahmi, dkk., 2020) a. Rendah: < 80 mg/dL b. Normal: 80–144 mg/dL c. Tinggi: > 144 mg/dL	Alat glukometer Metode POCT	Ordinal
Usia	Lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak seseorang tersebut dilahirkan sampai saat ini a. 19–25 tahun b. 26–30 tahun c. 31–35 tahun d. 36–40 tahun e. 41–45 tahun		Ordinal
Lamanya konsumsi Tuak	Lamanya waktu yang dibutuhkan seseorang pria dalam mengonsumsi tuak (Lestari., 2016) a. 1–2 tahun b. 3–5 tahun		Ordinal
Jumlah mengonsumsi Tuak	Total banyaknya seseorang pria mengonsumsi Tuak dalam satu minggu a. 15–30 gelas (1-2 liter) b. 75–150 gelas (5-10 liter)		Ordinal